

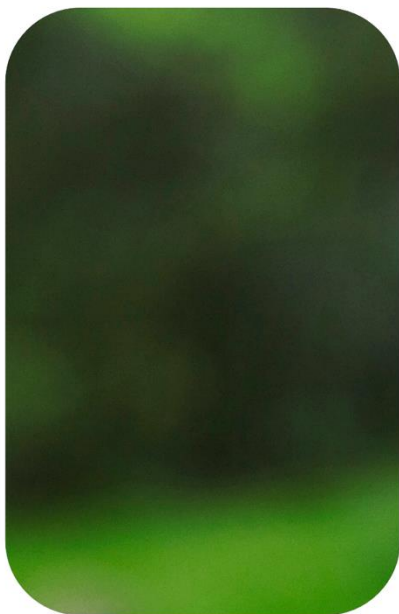


BPR ARTHABUDAYA

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

BPR Arthabudaya

2025



www.bprarthabudaya.com

BPR Arthabudaya Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS

 BPR Arthabudaya

A. Ringkasan Eksekutif

PT BPR Arthabudaya yang selanjutnya disebut BPR Arthabudaya merupakan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlokasi di Banjar Dinas Sembung Meranggi, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. BPR Arthabudaya dibentuk dengan tujuan memberikan akses perbankan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sesuai dengan cita-cita inklusi keuangan.

Sejak berdiri pada tanggal 23 April 1993, BPR Arthabudaya sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berfokus pada sektor mikro telah memberikan dampak positif terhadap roda perekonomian masyarakat. Seiring perkembangan zaman, tanggung jawab BPR Arthabudaya kini tidak terbatas pada aspek ekonomi melainkan juga berkontribusi aktif dalam aspek sosial dan lingkungan yang mendukung terciptanya keberlanjutan dalam pengertian yang lebih luas.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, BPR Arthabudaya telah menyatakan komitmen untuk menyelaraskan rencana bisnis bank dengan regulasi terkini, kondisi perekonomian masyarakat, keberagaman sosial, dan perkembangan teknologi informasi serta digitalisasi. Oleh karena itu, BPR Arthabudaya secara konsisten meningkatkan kompetensi setiap karyawan agar para pemangku kepentingan senantiasa mendapatkan kepuasan dari pelayanan perbankan berkualitas tinggi.

Pembangunan yang semata-mata menargetkan pertumbuhan ekonomi telah mendapat banyak sorotan, terutama dengan makin maraknya isu penurunan kualitas hidup, isu kesenjangan sosial yang semakin melebar dan isu perubahan iklim dengan segala implikasinya. Dampak-dampak negative yang ditimbulkan dari proses Pembangunan ekonomi mendorong dicetuskannya Pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Keuangan berkelanjutan di Indonesia didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Keuangan berkelanjutan terdiri dari dimensi:

1. Mencapai keunggulan industri, sosial dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global dan pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya.
2. Memiliki tujuan untuk terjadinya pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif.
3. Secara strategis mempromosikan investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi.
4. Mendukung prinsip-prinsip Pembangunan Indonesia sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang, yaitu 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, dan pro-environment*)

BPR Arthabudaya akan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan untuk kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

A.1 Visi dan Misi BPR Arthabudaya

A.1.1 Visi

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Berbasis Pelayanan Digital Dengan Kinerja Keuangan Yang Baik.

A.1.2 Misi

1. Memberikan pelayanan yang tepat, aman, dan nyaman untuk menjaga hubungan baik dengan nasabah, UMKM, dan pemangku kepentingan.
2. Mengembangkan pelayanan berbasis digital sebagai solusi akses informasi dan transaksi keuangan yang lebih mudah.
3. Menyelenggarakan operasional bisnis secara sehat demi mewujudkan kinerja keuangan yang baik dan terus tumbuh.
4. Menciptakan lingkungan kerja yang suportif untuk berinovasi dan mengembangkan potensi diri.
5. Membangun sumber daya manusia yang adaptif, profesional, dan berprestasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

A.2 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR Arthabudaya

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan organisasinya, BPR Arthabudaya berkomitmen terhadap seluruh pemangku

kepentingan untuk menciptakan keberlanjutan bisnis dan memberi dampak positif kepada lingkungan sosial. Pada tahun 2025-2029 BPR Arthabudaya berencana untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui enam strategi utama, yaitu:

1. Pengembangan produk perbankan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan.
2. Memberikan fasilitas kredit dan program keuangan yang mendorong peningkatan kualitas hidup, penggunaan berkelanjutan dari sumber daya alam, dan perlindungan lingkungan.
3. Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
4. Penyesuaian organisasi dengan pemberdayaan fungsi kerja yang sudah ada untuk implementasi program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
5. Terus berkolaborasi dengan pemangku kepentingan yang memiliki minat dan tujuan dalam praktik keuangan berkelanjutan.
6. Pengembangan sumber daya perusahaan.

A.3 Program Yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

A.3.1 Rencana Satu Tahun

Pada tahun 2025, BPR Arthabudaya merancang beberapa program sebagai bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 yaitu:

Tabel A.3.1.1
RAKB Satu Tahun

Target Kegiatan Prioritas: Penyusunan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Desember	Menyusun kebijakan internal terkait prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan	Memastikan BPR memiliki panduan yang jelas dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan	Terbitnya SK Direksi dan SOP terkait dengan kebijakan keuangan berkelanjutan.

		ke dalam operasional.	
	Membentuk tim kerja keuangan berkelanjutan		Pembentukan tim kerja aksi keuangan berkelanjutan dengan peran dan tanggung jawabnya.

Tabel A.3.1.2
RAKB Satu Tahun

Target Kegiatan Prioritas: CSR berbasis Aksi Keuangan Berkelanjutan			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Desember	Menyalurkan dana sosial kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi BPR Arthabudaya.	Memastikan tanggung jawab perusahaan terlaksana dengan baik untuk pemangku kepentingan.	Penyaluran dana CSR sebesar 100%.
	Memberikan CSR kepada para disabilitas. Berperan dalam menciptakan Masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.	Menciptakan dampak positif bagi kelompok disabilitas dan meningkatkan kesejahteraan mereka.	Penyaluran dana untuk membantu para kelompok Disabilitas sebesar 100%.
	Program pengembangan infrastruktur Desa Wisata.	Memberikan bantuan sarana seperti papan petunjuk arah untuk mendukung	Dapat berkontribusi pengembangan kepada 1 Desa Wisata di Tabanan.

		kemudahan wisatawan. Memberikan bantuan tempat sampah agar kebersihan lingkungan di Desa Wisata tetap terjaga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik desa wisata dengan menyediakan fasilitas yang nyaman dan memadai.	
--	--	---	--

Tabel A.3.1.3
RAKB Satu Tahun

Target Kegiatan Prioritas: Peningkatan Penjualan Produk Perbankan			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Desember	Mengoptimalkan penjualan produk perbankan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan secara daring dan luring.	Meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.	Peningkatan jumlah keikutsertaan produk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dibandingkan tahun 2024.
	Ekspansi kredit dilakukan sesuai dengan sektor yang tercantum pada Taksonomi Hijau Indonesia dengan fokus pada sektor	Meningkatkan implementasi pertanian organik dan pengelolaan limbah di Bali.	Peningkatan jumlah sektor ekonomi pertanian yang berkaitan dengan Rencana Aksi

	pertanian organik dan pengelolaan limbah.		Keuangan Berkelanjutan.
--	---	--	-------------------------

Tabel A.3.1.4
RAKB Satu Tahun

Target Kegiatan Prioritas: Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Karyawan			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Desember	Mengadakan pelatihan terkait prinsip keuangan berkelanjutan, analisis risiko lingkungan, sosial dan tata Kelola. Memberikan edukasi kepada seluruh jajaran karyawan.	Meningkatkan pemahaman karyawan tentang implementasi keuangan berkelanjutan.	Dilakukan pelatihan minimal 1 kali dalam 1 Tahun. Persentase karyawan telah mengikuti pelatihan 90%

Tabel A.3.1.5
RAKB Satu Tahun

Target Kegiatan Prioritas: Implementasi Keberlanjutan Lingkungan Hidup			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Desember	Melaksanakan implementasi keberlanjutan lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office).	Menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan secara ekologis, sosial, dan ekonomis. Green Office juga bertujuan mengurangi dampak negatif akibat aktivitas kantor terhadap lingkungan hidup.	Efisiensi penggunaan kertas hingga 30%. Penggunaan motor Listrik untuk operasional kantor.

A.3.2 Rencana Lima Tahun

Selain Rencana Satu Tahun, BPR Arthabudaya juga merancang RAKB 5 (lima) tahun dengan uraian sebagai berikut:

Tabel A.3.2.1
RAKB Lima Tahun

Target Kegiatan Prioritas:		
Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Pencapaian
2025	- Menyusun kebijakan internal terkait prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. - Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan. - Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas (Green Office).	- Terbitnya SK Direksi dan SOP terkait dengan kebijakan keuangan berkelanjutan. - Ketercapaian penyaluran dana CSR 100%. - Meningkatkan implementasi factor lingkungan hidup dalam aktivitas Perusahaan (Green Office), seperti efisiensi kertas.
2026	- Melakukan pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif dan karyawan BPR Arthabudaya.	- Dilaksanakan pelatihan kepada seluruh karyawan. - Memiliki pedoman risiko serta kajian bisnis model dan

	- Melakukan kajian risiko dan potensi bisnis untuk pendanaan kredit keuangan berkelanjutan. - Melakukan Pelatihan kepada Divisi Remedial dan Divisi Marketing terkait dengan kredit UMKM, terhadap kelengkapan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuan pendanaan green building atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemerdayaan Masyarakat.	potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan. - Dilaksanakan pelatihan kepada Divisi Remedial dan Divisi Bisnis target 100%
2027	- Penyaluran kredit modal kerja UMKM yang berfokus pada Pembangunan berkelanjutan. - Penggunaan digitalisasi dalam proses bisnis.	- Membuat SOP kredit yang disesuaikan dengan segmen program keuangan berkelanjutan. - Pengurangan rapat tatap muka, digitalisasi proses bisnis.
2028	- Peningkatan kesadaran karyawan akan keuangan berkelanjutan. - Pelatihan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, dan Pejabat Eksekutif.	- Berkurangnya biaya Listrik, air dan penggunaan kertas sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan kesadaran akan lingkungan. - Pelatihan 100% dari total target karyawan level eksekutif.

2029	- Melakukan kajian atas permintaan pasar untuk produk yang tergolong pada tujuan keuangan berkelanjutan. - Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Perusahaan melalui pelatihan dan assessment. - Melakukan perluasan portfolio kredit berkelanjutan dan menambah sektor pembiayaan yang mendukung proyek infrastruktur hijau. - Melakukan audit tahunan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan berkelanjutan.	- Kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan. - Dilakukan assessment berkala kepada seluruh karyawan. - Portfolio kredit berkelanjutan mengalami peningkatan. - Audit keberlanjutan dengan hasil di atas 90% kepatuhan terhadap kebijakan internal.
------	---	--

A.4 Alokasi Sumber Daya (Dana, Manusia, dan Mitra Kerja Sama)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini disusun berdasarkan alokasi anggaran yang telah diproyeksikan dalam Rencana Bisnis BPR (RBB) tahun 2025. Untuk mencapai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini, diperlukan dukungan yang komprehensif dari sumber daya manusia, alokasi dana, dan kemitraan strategis.

Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan, manajemen akan mengalokasikan dana yang sejalan dengan kemampuan keuangan perusahaan. Dana tersebut akan dialokasikan dari biaya promosi perusahaan yang sudah termasuk dalam Rencana Bisnis BPR tahun 2024.

Selain dari anggaran promosi, BPR Arthabudaya akan menjalin sinergi dengan mitra strategis seperti DPK Perbarindo Bali Barat dalam menjalankan kegiatan CSR.

A.5 Pihak Yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan RAKB, BPR Arthabudaya akan melibatkan seluruh divisi internal perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program.

Tabel A.5.1
Penanggung Jawab RAKB BPR Arthabudaya

No	Nama	Jabatan	Tugas & Wewenang
1	Direktur Utama	Direksi	Penanggungjawab utama pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
2	Direktur	Direksi	Penanggungjawab operasional pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

3	Divisi Operasional	Pejabat Eksekutif Operasional	Koordinator pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
4	Divisi Bisnis & Marketing	Pejabat Eksekutif, Supervisor, dan Koordinator Bisnis & Marketing	Koordinator pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dan berkoordinasi dengan manajemen terkait pengembangan produk perbankan berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
5	Divisi Remedial	Pejabat Eksekutif Remedial	Berkoordinasi terkait dengan kendala yang mungkin terjadi pada proses pelaksanaan keuangan berkelanjutan.
6	Divisi Kepatuhan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan	Melakukan monitoring pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
7	Divisi Audit Internal	Pejabat Eksekutif Audit Internal	Melakukan monitoring pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
8	Divisi Teknologi Informasi & SDM	Pejabat Eksekutif TI	Membuat dan mengembangkan aplikasi berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dan melakukan peningkatan kompetensi karyawan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

B. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

B.1 Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pembuatan Rencana Tindakan Keuangan Berkelanjutan ini didasarkan pada berbagai regulasi resmi termasuk hukum yang berlaku, kebijakan pemerintah, ketetapan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan beberapa dokumen referensi yang membahas isu-isu terkait keberlanjutan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

B.2 Keterlibatan Pihak yang Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyusunan Rencana Tindakan Keuangan Berkelanjutan ini BPR Arthabudaya melibatkan:

Tabel B.2.1
Keterlibatan Pihak Penyusun RAKB BPR Arthabudaya

No	Nama	Jabatan
1.	Pande Gede Wimpiarta, S.E.	Direktur Utama
2.	Pande Putu Sri Suastiasih, S.E.	Direktur

C. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Faktor yang mendukung keberlanjutan keuangan telah sesuai dengan tujuan utama yang tercakup dalam visi dan misi BPR Arthabudaya. Untuk mencapai tujuan RKAB, terdapat beberapa elemen krusial yang memengaruhi kekuatan dan kelemahan organisasi dalam mewujudkan target menjadi lembaga perbankan yang berkelanjutan, termasuk:

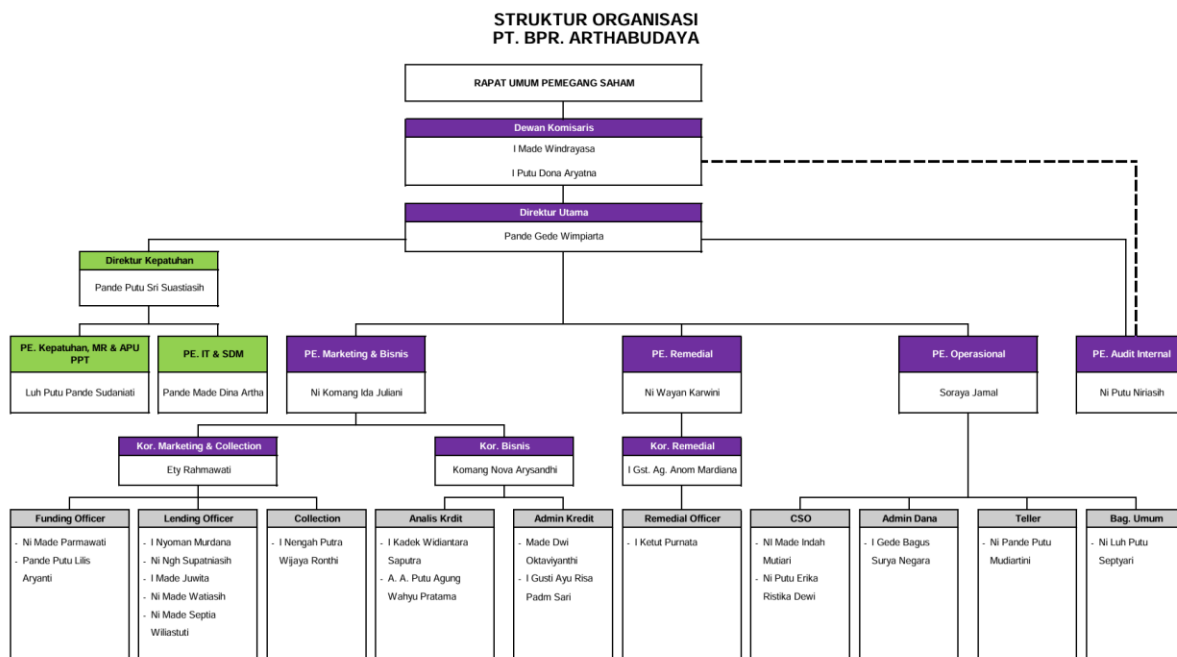
C1. Rencana Strategis Bisnis

Sejalan dengan Rencana Bisnis BPR (RBB) mulai tahun 2025, BPR Arthabudaya akan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2029. Rencana strategis dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan melibatkan serangkaian langkah dan kebijakan untuk memastikan bahwa keuangan Perusahaan tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Berikut beberapa rencana strategis yang akan dilakukan:

- Menyusun dan menerapkan kebijakan pelaporan keberlanjutan untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan dan dampak sosial dan lingkungan.
- Mendorong pertumbuhan sektor keuangan hijau melalui kemitraan
- Mengalokasikan dana untuk proyek-proyek berkelanjutan atau Perusahaan yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan.
- Melibatkan karyawan dalam pelatihan dan Pendidikan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang keberlanjutan.
- Mengedukasi nasabah tentang keberlanjutan dan dampaknya terhadap keuangan.

C2. Kapasitas Organisasi

BPR Arthabudaya memiliki kapasitas organisasi dan sumber daya manusia yang memadai untuk implementasi RAKB. Didukung 31 karyawan dengan kompetensi baik dan 30% di antaranya dalam usia produktif akan mempercepat proses pencapaian RAKB. Selain itu, BPR Arthabudaya juga melakukan penyesuaian struktur organisasi yang didasarkan pada kebutuhan dan arah pengembangan bisnis yang dilakukan.



C3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Kondisi Keuangan Bulan Oktober 2024 dan Rencana Bisnis Tahun 2025

BULAN	LAPORAN KEUANGAN						RASIO					
	KREDIT	TABUNGAN	DEPOSITO	ASET	GIRO	LABA	LIKUIDITAS	CR	NPL	ROA	BOPO	LDR
Oktober 2024	60,695,543,496	25,143,985,242	45,181,600,000	78,097,645,566	9,429,568,617	638,068,213	18.65	18.65	8.34	1.3	89.61	86.31
Nopember 2024	62,516,409,801	25,269,705,168	45,407,508,000	78,580,462,548	8,181,773,702	754,637,759	16.91	16.91	8.39	1.36	89.18	88.45
Desember 2024	64,337,276,106	25,395,425,094	45,633,416,000	79,266,005,159	5,902,184,622	1,021,453,030	13.64	13.64	6.89	1.69	87.23	90.58
Januari 2025	64,980,648,867	25,607,053,636	45,823,555,000	79,742,659,094	6,718,597,488	345,343,266	13.31	13.31	6.69	5.84	71.20	90.97
Pebruari 2025	65,624,021,628	25,818,682,178	46,013,694,000	80,289,732,815	6,631,017,224	460,604,974	13.12	13.12	6.49	3.89	75.84	91.36
Marret 2025	66,267,394,389	26,030,310,720	46,203,833,000	80,753,131,324	6,683,465,595	501,957,637	13.12	13.12	6.29	2.82	78.31	91.74
April 2025	66,910,767,150	26,241,939,262	46,393,972,000	81,243,201,873	8,038,817,413	567,240,706	14.23	14.23	6.09	2.39	80.98	92.12
Mei 2025	67,554,139,911	26,453,567,804	46,584,111,000	81,787,308,753	7,947,979,030	673,738,789	14.03	14.03	5.89	2.28	81.70	92.49
Juni 2025	68,197,512,672	26,665,196,346	46,774,250,000	82,342,686,889	7,868,059,300	781,337,103	13.85	13.85	5.69	2.24	82.05	92.86
Juli 2025	68,840,885,433	26,876,824,888	46,964,389,000	82,730,399,935	7,621,348,261	916,318,154	13.45	13.45	5.49	2.27	81.88	93.23
Agustus 2025	69,484,258,194	27,088,453,430	47,154,528,000	83,312,631,117	8,524,637,120	1,045,820,447	13.92	13.92	5.29	2.29	81.86	93.59
September 2025	70,127,630,955	27,300,081,972	47,344,667,000	83,919,296,665	8,495,613,990	1,195,449,192	13.81	13.81	5.09	2.34	81.56	93.95
Oktober 2025	70,771,003,716	27,511,710,514	47,534,806,000	84,441,063,363	8,374,415,101	1,273,593,612	13.58	13.58	4.89	2.25	81.31	94.30
Nopember 2025	71,414,376,477	27,723,339,056	47,724,945,000	85,005,692,786	8,666,156,998	1,387,179,377	13.89	13.89	4.69	2.24	81.63	94.65
Desember 2025	72,057,749,238	27,934,967,598	47,915,084,000	85,423,132,492	8,448,671,227	1,379,781,113	13.54	13.54	4.49	2.04	83.07	95.00

Kapasitas Teknis BPR Arthabudaya

BPR Arthabudaya terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas teknis yang mengacu pada kemampuan teknologi informasi, infrastruktur, dan sistem yang dimiliki oleh BPR untuk mendukung operasional dan layanan keuangan.

Peningkatan kapasitas teknis yang akan dilakukan adalah:

- Update Aplikasi Core Banking System
- Peningkatan kecepatan akses internet
- Storage data berbasis Cloud
- Sistem *Disaster Recovery Center* (DRC) untuk memitigasi risiko kerusakan server utama

C4. Kerja Sama dengan Pihak Eksternal

BPR Arthabudaya telah membangun kerjasama dengan beberapa pihak eksternal yang berkaitan dengan isu ekonomi berkelanjutan, sosial dan lingkungan hidup. Dalam melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan BPR Arthabudaya dapat bekerjasama dengan DPK Perbarindo Bali Barat. DPK Perbarindo Bali Barat merupakan organisasi yang menaungi seluruh BPR yang berada di kabupaten Tabanan dan Jembrana. Dengan sinergi dan kolaborasi, BPR Arthabudaya meyakini dapat melaksanakan CSR bersama di Kabupaten Tabanan dan Jembrana.

C5. Strategi Komunikasi

BPR Arthabudaya senantiasa membangun komunikasi dalam rangka menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Komunikasi internal maupun komunikasi eksternal terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. BPR Arthabudaya juga berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai landasan pelaksanaan aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi melalui berbagai media sosial BPR.

C6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

BPR Arthabudaya akan tetap melakukan monitoring aksi keuangan berkelanjutan dan tentunya melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa evaluasi *cost-benefit* dan evaluasi partisipatif Masyarakat. Mitigasi risiko akan terus dilakukan untuk menghindari hal-hal negative yang dapat terjadi dalam pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

C7. Kebijakan Pemerintah

Dalam rangka mewujudkan Pembangunan berkelanjutan yang telah digagas Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Otoritas Jasa Keuangan selaku

regulator telah mengeluarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai implementasi road map Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Sejumlah peraturan lainnya yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

- Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
- Dan berbagai peraturan lain yang berkaitan dengan isu keuangan keberlanjutan, isu social dan isu lingkungan hidup.

D. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Program prioritas yang akan dilakukan tahun 2025 untuk penerapan aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- **Peningkatan Penjualan Produk Perbankan**

- a. Dasar Pemikiran

Peningkatan penjualan produk perbankan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan. Dan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap sosial dan Masyarakat.

- b. Kegiatan

Berikut adalah tabel uraian nama kegiatan, periode pelaksanaan, sumber daya, dan penanggung jawab kegiatan:

Tabel D.1
Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR Arthabudaya

No	Kegiatan	Mulai	Berakhir	SDM	Penanggung Jawab
1	Melakukan inklusi keuangan yang merata kepada masyarakat	Januari	Desember	Seluruh Karyawan BPR Arthabudaya	Divisi Marketing

	Tabanan, memperkenalkan produk perbankan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan.				
2	Melakukan literasi keuangan terkait dengan produk perbankan untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan. Meningkatkan pemahaman Masyarakat terkait dengan manfaat dan risiko yang pada setiap produk perbankan.	Januari	Desember	Seluruh Karyawan BPR Arthabudaya	Divisi Operasional

c. Sumber Daya

Sumber dana terkait kegiatan ini telah tercantum pada RBB 2025 berupa biaya promosi.

Sumber daya yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh karyawan BPR Arthabudaya, dengan penanggung jawab adalah divisi marketing dan divisi operasional.

BPR Arthabudaya akan mengajak anggota BPR yang ada di Kabupaten Tabanan untuk berkolaborasi dalam melaksanakan kegiatan ini.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan program ini adalah evaluasi *Cost-Benefit*. Evaluasi ini untuk menilai keseimbangan antara biaya dan manfaat program, dan menentukan apakah manfaat yang diperoleh sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Identifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program adalah perubahan kebijakan atau kondisi lingkungan yang tidak terduga. Rencana yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah memantau perkembangan kebijakan dan regulasi yang relevan secara berkala, membuat rencana Cadangan untuk mengatasi perubahan yang tidak terduga, dan membangun fleksibilitas ke dalam desain program.

- **CSR Untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan**

a. Dasar Pemikiran

Melakukan CSR kepada Masyarakat khususnya di Kabupaten Tabanan dan Provinsi Bali, sebagai tanggung jawab Perusahaan kepada sosial dan Masyarakat setempat.

b. Kegiatan

Berikut adalah tabel uraian nama kegiatan, periode pelaksanaan, sumber daya, dan penanggung jawab kegiatan:

Tabel D.2

Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR Arthabudaya

No	Kegiatan	Mulai	Berakhir	SDM	Penanggung Jawab
1	Melakukan CSR kepada Masyarakat	Januari	Desember	Seluruh Karyawan BPR Arthabudaya	Divisi Marketing
2	Melakukan CSR untuk Desa Wisata	Januari	Desember	Seluruh karyawan BPR Arthabudaya	Divisi Marketing

c. Sumber Daya

Sumber dana terkait kegiatan ini telah tercantum pada RBB 2025 berupa biaya promosi.

Sumber daya yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh karyawan BPR Arthabudaya, dengan penanggung jawab adalah divisi marketing.

BPR Arthabudaya akan mengajak anggota BPR yang ada di Kabupaten Tabanan untuk berkolaborasi dalam melaksanakan kegiatan ini.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan program ini adalah evaluasi partisipatif masyarakat. Evaluasi ini melibatkan Masyarakat atau pemangku kepentingan lokal dalam proses evaluasi, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan dan relevansi program dan kebutuhan masyarakat.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Identifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program adalah kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi dampak program. Rencana yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah menetapkan indikator kinerja yang jelas dan terukur dan menilai partisipatif Masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.

E. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan akan dilakukan dengan melibatkan level top management sampai unit terkecil yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Evaluasi yang akan dilakukan di level unit kerja penanggung jawab setiap kegiatan dan secara keseluruhan oleh audit internal dan kepatuhan. Indikator keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis BPR.

Evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian rencana aksi baik dari segi waktu dan hasil dengan pelaksanaan program. Dengan adanya evaluasi ini, dapat juga dilakukan review terhadap kemungkinan adanya program yang harus mundur atau dipercepat sesuai dengan kondisi di lapangan, target pencapaian, sumber daya yang dibutuhkan. Review strategis BPR akan dilaksanakan setidaknya setiap triwulan.